

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dari nasabah *deposito* dan tabungan berencana di Bank Syariah Mandiri.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 5 variabel.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hal 11

B. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.² Variabel dalam penelitian ini yaitu: Jaminan perlindungan dana oleh Undang-undang Perbankan (X_1), jaminan perlindungan dana yang diawasi oleh Bank Indonesia (X_2), jaminan perlindungan dana oleh Undang-undang Perlindungan Konsumen (X_3), jaminan perlindungan dana oleh Lembaga Penjamin Simpanan (X_4), minat nasabah menyimpan dananya di Bank Syariah Mandiri KCP Ngunut Tulungagung (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen yang digunakan dalam pengukuran skala likert yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju

² *Ibid*, hal 187

(SS).³ Dalam penelitian ini responden diberikan 10 pernyataan dan diberi 5 alternatif jawaban yaitu, sangat tidak setuju (poin 1), tidak setuju (poin 2) netral (poin 3), setuju (poin 4), sangat setuju (poin 5).

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penabung dan nasabah deposito Bank Syariah Mandiri KCP Ngunut sejumlah 150 nasabah. Pemilihan lokasi penelitian disesuaikan dengan tema penelitian ini. Alasan pemilihan lokasi karena merasa tertarik untuk meneliti Bank Syariah ini termasuk salah satu Bank Syariah terbesar di Indonesia, guna mengetahui pengaruh jaminan perlindungan dana deposito dan tabungan berencana terhadap minat nasabah menyimpan dananya di Bank Syariah Mandiri. Lokasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Mandiri KCP Ngunut yang beralamat di Jl. Raya Ngunut II No. 56 Ngunut Tulungagung Jawa Timur. Lokasi ini dekat dengan pasar Ngunut sehingga memudahkan para pedagang yang ingin menjadi nasabahnya.

³ *Ibid*, hal 137

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 119

2. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁵ Peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena dalam pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah nasabah penabung dan nasabah deposito di Bank Syariah Mandiri KCP Ngunt. Sampel digunakan untuk mewakili populasi yang respondennya sebanyak 60 orang. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :⁷

$$n = \frac{N}{1+N\alpha^2} \quad \text{Keterangan :}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = taraf signifikansi, yaitu sebesar 10%

⁵ *Ibid*,hal 121

⁶ *Ibid*,hal 120

⁷ Asep Syawaludin, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Ba'i Bitsaman Ajil*, (Semarang:Skripsi Universitas Diponegoro,2014),
Literatur:Umar,Husein,*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2001),hal 142, diakses 11/10/2015 pukul 14.30

Pengoperasian rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$= 60 \text{ sampel}$$

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian. Instrumen penelitian digunakan untuk meneliti data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Tolok ukur dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel yang terdapat dalam teori yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu:

Tabel : 3.1

Instrumen penelitian

Variabel	Indikator/Instrumen
Jaminan perlindungan dana oleh Undang-undang Perbankan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan dana Deposito dan Tabungan oleh Undang-undang Perbankan mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM 2. Sistem pengawasan transaksi Bank sesuai Fatwa dari Otoritas Fatwa Perbankan Syariah mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM
Jaminan perlindungan dana yang diawasi oleh Bank Indonesia (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan dana Deposito dan Tabungan yang diawasi oleh Bank Indonesia mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM 2. Pengawasan Bank Indonesia terhadap Perbankan Syariah berkaitan dengan perlindungan nasabah mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM

Jaminan perlindungan dana oleh Undang-undang Perlindungan Konsumen (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlindungan dana Deposito dan Tabungan oleh Undang-undang Perlindungan Konsumen mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM 2. Undang-undang Perlindungan Konsumen menjadi payung hukum terhadap konsumen yang bermasalah mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM
Jaminan perlindungan dana oleh Lembaga Penjamin Simpanan (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPS berfungsi menyelesaikan/menangani Bank gagal mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM 2. LPS berfungsi membayar simpanan setiap nasabah Bank gagal sampai jumlah tertentu mempengaruhi saya menyimpan dana di BSM
Minat nasabah menyimpan dananya di Bank Syariah Mandiri (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menabung karena dananya dikelola secara Syariah 2. Saya menabung karena adanya kerjasama dengan Bank lain dalam hal penarikan ATM

E. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁸ Sumber data primer diperoleh menggunakan penyebaran angket yang berisi mengenai pernyataan yang diberikan kepada responden secara langsung. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 187

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan Angket/Kuesioner. Pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri yang melakukan transaksi di bank tersebut. Kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan merupakan hal yang penting, mengingat pengumpulan data ini dilakukan dengan kuesioner dan diharapkan data yang diperoleh dapat dianalisis dan diinterpretasikan untuk diambil kesimpulan. Kerangka kuesioner pada penelitian ini dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

- a) Bagian yang memuat keterangan mengenai identitas peneliti, tujuan penelitian, serta pembuka kuesioner.
- b) Bagian yang memuat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas responden seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan perbulan dan lama menjadi nasabah.
- c) Bagian yang memuat Pertanyaan atau pernyataan mengenai informasi atas keterangan yang berkaitan dengan pengaruh jaminan perlindungan dana deposito dan tabungan berencana terhadap minat nasabah di Bank Syariah Mandiri. Bagian ini merupakan inti dari kuesioner.⁹

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket. Memperoleh data dengan cara mengajukan daftar pernyataan kepada responden kerangka kuesioner penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, 1) bagian yang memuat keterangan mengenai identitas peneliti,

⁹ *Ibid*, hal 187

2) bagian yang memuat data responden, 3) bagian yang memuat pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh jaminan perlindungan dana deposito dan tabungan berencana terhadap minat nasabah di Bank Syariah Mandiri.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, memilih yang penting, dan akhirnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan, atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 190

kurang valid memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.¹¹ Pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r standar yaitu 0,3. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.¹² Dalam penelitian ini data dianggap valid jika hasil pengolahan data kuesioner/angket mempunyai nilai r hitung lebih besar dari 0,3.

Uji Reliabilitas sebagai suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula. Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan untuk diuji.¹³ Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih

¹¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta,2002),hal 8

¹² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 96

¹³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian* ,hal 8

besar dari 0,6.¹⁴ Dalam penelitian ini data dianggap reliabel jika hasil pengolahan data kuesioner/angket memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0,60.

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari uji statistik berikut ini:

- a. Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal.¹⁵ Jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 diatribusi adalah normal (simetris), dengan pedoman :

¹⁴ Sujianto, *Aplikasi Statistik* ,hal 97

¹⁵ *Ibid*, hal 77-78

- a) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal
- b) Nilai *Sig.* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁶

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Jika nilai signifikan $< 0,05$ distribusi data dianggap tidak normal dan analisis data menggunakan *non parametric test*. Analisis *non parametric test* jika memiliki nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi.

Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*.

Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time*

¹⁶ *Ibid*, hal 78

series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.¹⁷

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, nilai *Variance Inflation*

¹⁷ *Ibid*, hal 78

Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*. Alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.¹⁸ VIF merupakan variabel penjelas, jika VIF tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas menaikkan sedikit varian koefisien estimasi, sehingga menurunkan nilai *t*.

4. Uji Regresi Berganda

Uji linier berganda dilakukan untuk memprediksi variabel *X* berpengaruh terhadap variabel *Y* dan seberapa besar pengaruhnya kedua variabel bebas terhadap variabel terikat *Y*. Setelah data penelitian yang berisi pernyataan responden berupa kuesioner dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut :

¹⁸ *Ibid*, hal 78

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Bilangan Konstanta

b_1b_2 = Koefisien Variabel

X_1 = Undang-Undang Perbankan

X_2 = pengawasan Bank Indonesia

X_3 = Undang-Undang Perlindungan Konsumen

X_4 = jaminan Lembaga Penjamin Simpanan

e = *error of term*¹⁹

Uji regresi berganda berguna untuk menguji hubungan antara dua variabel yaitu, X_1 (Undang-Undang Perbankan), X_2 (Pengawasan Bank Indonesia), X_3 (Undang-Undang Perlindungan Konsumen), X_4 (Jaminan Lembaga Penjamin Simpana), terhadap Y(Minat Nasabah).

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah cabang Ilmu Statistika Inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari Hipotesis untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

¹⁹ *Ibid*, hal 58

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan berdasarkan hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.²⁰ Pengujian hipotesis adalah Coefficients table test. Tabel test digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X1, X2, X3, X4 dengan variabel Y adapun perhitungan dilakukan dengan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 0,05 atau 5%.

Uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan (H_0) sebagai berikut, (H_0) ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. (H_0) ditolak jika nilai probabilitas $>$ dari 0,05 dan diterima jika probabilitas $<$ dari 0,05.²¹ Jika nilai t lebih kecil ($<0,05$) derajat kepercayaan berdasarkan hipotesis alternatif, yang berarti variabel independen secara berhubungan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Uji F untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara (Undang-Undang

²⁰ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:BPUniversitas Diponegoro,2007),hal 49

²¹ Ettie rumigarsari, *Statistika Pendidikan*, (Malang, Fakultas pendidikan matematika, 2002), hal. 79

Perbankan, Pengawasan Bank Indonesia, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, jaminan Lembaga Penjamin Simpanan) terhadap minat nasabah. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \Rightarrow$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.²² Apabila nilai F lebih besar ($>0,05$) menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui UUP (X1), Pengawasan BI (X2), UUPK (X3), dan Jaminan LPS (X4) terhadap minat nasabah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin kuat.²³ Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas.

²² Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:BPUniversitas Diponegoro,2007),hal 49

²³ *Ibid*, hal 50